

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pada penelitian tersebut yang sudah peneliti jalankan terkait fungsionalisme struktural Taman Bacaan Masyarakat Cahaya Sukma di Kelurahan Serua guna meningkatkan dan mengembangkan literasi informasi anak dan minat baca masyarakat Serua, Kota Tangerang Selatan. Peneliti sekaligus penulis menemukan hasil penelitian yang menunjukkan Taman Bacaan Masyarakat Cahaya Sukma berperan sebagai; (1). Menjembatani anak-anak putus sekolah untuk tetap bisa belajar; (2). Sebagai wadah bersama menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru melalui bimbingan relawan Taman Bacaan Masyarakat Cahaya Sukma; (3). Perikat hubungan sosial antara murid dan wali murid ataupun warga sekitar; (4). Sebagai wadah mensukseskan sosialisasi dan edukasi program pemerintah dalam hal protokol kesehatan 3M (*memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak*).

Selain hasil penelitian berupa peran, adapun hasil lainnya berupa strategi yang dijalankan Taman Bacaan Masyarakat Cahaya Sukma diantaranya: (1). Membangun partisipasi masyarakat dengan gerakan mengumpul buku bekas untuk anak-anak; (2). Melakukan pelatihan pembuatan barang-barang bekas menjadi celengan dan hiasan rumah untuk dibawa pulang guna mendukung program Taman Bacaan Masyarakat Cahaya Sukma; (3). Taman Bacaan Masyarakat Cahaya Sukma melakukan pengabdian masyarakat setiap satu minggu sekali memprogramkan dari mahasiswa untuk belajar sambil bermain.

Dalam mempertahankan keberadaan TBM Cahaya Sukma dan merubah anak-anak untuk berperan penting dalam membudayakan literasi informasi anak maka sistem yang dibuat harus memenuhi empat imperatif fungsional dari Talcott Parsons sebagai strategi yaitu adaptasi (*adaptation*), pencapaian tujuan (*goal attainment*), integrasi (*integration*), dan pemeliharaan pola (*latency*). Dalam proses adaptasi yang berlangsung dengan cara penerapan sistem pembelajaran secara on site di TBM Cahaya Sukma dengan protokol kesehatan 3M saat COVID-19. Pencapaian tujuan dari TBM Cahaya Sukma sendiri adalah mampu menjalankan tempat baca menjadi pemenuhan hak pendidikan untuk anak-anak sekaligus sebagai pembentukan karakter anak dengan hubungan sosial yang baru.

Dalam menjalankan peran dan strategi yang sudah diupayakan bisa berjalan secara maksimal diperlukannya integrasi antara Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tangerang Selatan dengan pihak Taman Bacaan Masyarakat Cahaya Sukma beserta masyarakatnya untuk memenuhi sumberdaya sebagai proses adaptasi yang tepat dalam mempermudah anak-anak dalam proses pengembangan literasi informasi anak. Pemeliharaan pola menjadi sebuah kunci untuk mempertahankan peran TBM Cahaya Sukma tetap terjaga yaitu dengan konsisten menjalankan strategi pengumpulan buku bekas, kegiatan kreativitas seni anak, mengembalikan kegiatan belajar rutin mingguan, menjalankan kedisiplinan protokol kesehatan, dan membangun hubungan kepercayaan kepada wali murid dengan maksud anak-anaknya bisa berkunjung dan berkegiatan di Taman Bacaan Masyarakat Cahaya Sukma Kelurahan Serua, Ciputat, Kota Tangerang Selatan.

5.2 Saran

Saran saya sebagai peneliti dari penelitian yang dihasilkan mengenai bagaimana struktur fungsional Taman Bacaan Masyarakat Cahaya Sukma yang berupaya menjaga eksistensi perannya di tengah masyarakat untuk meningkatkan literasi informasi anak di Serua, Kota Tangerang Selatan, peneliti memberikan saran terkait dari hasil penelitiannya antara lain:

5.2.1 Saran Akademik

Bagi akademisi dan peneliti lainnya terutama masa mendatang, semoga penelitian bisa diharapkan menjadi bahan acuan ataupun telaah studi bagi peneliti diluar yang sedang penelitian. Mengenai hal yang berkaitan dengan Taman Bacaan Masyarakat Cahaya Sukma di Kelurahan Serua supaya bisa mengkaji lagi bagaimana peningkatan literasi informasi anak. Hal itu dimaksudkan supaya penelitian berikutnya bisa menemukan penemuan yang lebih baik lagi di lapangan.

5.2.2 Saran Praktis

Dala rangka peningkatan literasi informasi anak diharapkan semua lapisan atau golongan masyarakat bisa ikut andil mengenai perihal yang bisa memberikan ilmu pengetahuan terutama memperbanyak buku-buku pelajaran dan bahan bacaan yang menari dan bervariasi demi menarik perhatian anak-anak , selain itu untuk para masyarakat dan kaum muda mudi diharapkan bisa lebih aktif dalam pelaksanaan kegiatan yang berkelanjutan untuk menjaga eksistensi Taman Bacaan Masyarakat Cahaya Sukma di Kelurahan Serua di tengah pandemi COVID-19.